

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji pengaruh lingkungan kerja, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karier akuntan publik. Penelitian ini menggunakan 104 responden mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Perpajakan Universitas Diponegoro angkatan 2021 dan 2022. Berdasarkan hasil pengolahan serta pengujian data yang telah dilakukan mengenai pengaruh lingkungan kerja, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karier akuntan publik, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Lingkungan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak menjadikan kondisi lingkungan kerja sebagai pertimbangan utama dalam memilih karier, karena tantangan seperti tekanan kerja tinggi dan jam kerja panjang telah dipahami sebagai konsekuensi logis yang melekat pada profesi akuntan publik.
- 2) Penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karier akuntan publik. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penghargaan finansial yang ditawarkan dalam profesi akuntan publik, semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karier sebagai akuntan publik. Gaji awal yang tinggi, kenaikan gaji yang cepat,

dan tunjangan yang menarik menjadi pertimbangan penting bagi mahasiswa dalam memilih karier.

- 3) Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karier akuntan publik. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pertimbangan pasar kerja dalam profesi akuntan publik, semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karier sebagai akuntan publik. Keamanan kerja serta ketersediaan lapangan kerja menjadi faktor penting yang dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih karier.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tentu memiliki keterbatasan selama proses penelitian, keterbatasan inilah yang dapat digunakan oleh peneliti berikutnya sebagai dasar pertimbangan.

Keterbatasan tersebut dapat diidentifikasi antara lain:

- 1) Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada mahasiswa angkatan 2021 yang telah menyelesaikan sebagian besar perkuliahan tatap muka dan tidak lagi memiliki jadwal rutin di kampus. Kondisi ini menyebabkan proses pencarian responden memerlukan upaya tambahan, seperti pemantauan berkala dan konfirmasi lanjutan kepada calon responden agar dapat memenuhi jumlah responden yang ditargetkan.
- 2) Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 63,1% variasi yang terjadi pada variabel dependen. Sementara itu, sebesar 36,9% variasi lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan serta keterbatasan studi yang telah dipaparkan, berikut ini beberapa usulan yang dapat diajukan:

- 1) Penelitian selanjutnya disarankan untuk menerapkan penjadwalan yang lebih terstruktur serta pemberian pengingat berkala kepada responden, guna memastikan koordinasi tetap terjaga meskipun responden tidak lagi beraktivitas rutin di kampus.
- 2) Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang relevan dan berpotensi memengaruhi variabel dependen, agar model penelitian menjadi lebih lengkap dan mampu menjelaskan variabel dependen dengan lebih baik.